

KONSEP SEKOLAH ALAM DI SMP ALAM AL FATH JAMBI DITINJAU DARI AKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA

Nova Andriani¹, Maison², Nazarudin³, Ilham Falani⁴
^{1,2,3,4}Prodi Magister Pendidikan IPA, Pascasarjana, Universitas Jambi
novaandriani1899@gmail.com¹

Abstract

Natural Schools have the same appearance as General Formal Schools. This is because natural schools sometimes use media and utilize things around the school as educational experiences and learning media for direct delivery to students. This research aims to determine the concept of natural school at SMP Alam Al Fath in terms of science learning activities. The research method used is descriptive qualitative. The research subjects consisted of science teachers and class VII students. The sampling technique uses total sampling. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation. The results of the research show that the science learning process carried out at Alam Al Fath Middle School can be carried out both in the classroom and outside the classroom. Apart from that, the methods used by teachers are in the form of lectures, questions and answers, discussions, presentations and observations of the school environment, using learning resources in the form of books and Internet books. The learning model applied is exploring the natural surroundings, and the learning media is in the form of learning videos and the school environment. The application of aspects of morals, knowledge, entrepreneurship and leadership is emphasized more in the implementation of programs and activities that have been designed at the beginning of each semester.

Keywords: *Natural School Concept, Science Learning Activities.*

Abstrak

Sekolah Alam memiliki tampilan yang sama dengan Sekolah Formal Umumnya. Hal ini dikarenakan sekolah alam terkadang menggunakan media dan memanfaatkan sesuatu yang ada di sekitar sekolah sebagai pengalaman pendidikan dan media pembelajaran untuk penyampaian langsung kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, konsep sekolah alam di SMP Alam Al Fath ditinjau dari aktivitas pembelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*. Subjek penelitian terdiri dari guru IPA, serta siswa kelas VII. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SMP Alam Al Fath dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas ruang kelas. Selain itu, metode yang digunakan oleh guru adalah dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi dan observasi lingkungan sekolah, dengan menggunakan

sumber belajar berupa buku dan buku Internet. Model pembelajaran yang diterapkan adalah mengeksplorasi alam sekitar, dan media pembelajarannya berupa video pembelajaran dan lingkungan sekolah. Penerapan aspek akhlak, pengetahuan, kewirausahaan dan kepemimpinan lebih banyak ditekankan pada pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirancang pada setiap awal semester.

Kata Kunci : Konsep Sekolah Alam, Aktivitas Pembelajaran IPA.

A. PENDAHULUAN

“Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (10-12), satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Setyawati & Hidayah, 2019). Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.” Dalam rangka mendorong pengembangan pengetahuan, menyusun perilaku etis, dan membangun karakter siswa menjadi pribadi yang lebih berkualitas, sekolah sebagai program pelatihan formal menyelenggarakan interaksi belajar siswa di bawah pengawasan guru. Agar peluang pertumbuhan ada dan bermakna, program pendidikan di sekolah telah dibuat dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran tertentu. Bentuk dan konsep sekolah dapat bervariasi berdasarkan tujuan penyedia dan sumber daya latihan kekuatan, dan sekolah mungkin sangat sederhana atau memiliki struktur yang sangat besar, kantor lengkap, dan kerangka kerja. Hal ini dapat berdampak baik pada kualitas pembelajaran.

Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa banyak dikembangkan di sekolah. Sekolah yang layak dan berkualitas akan melahirkan alumni yang hebat juga. Terlebih lagi, sebaliknya, sekolah yang tidak berkualitas akan menciptakan alumni yang buruk. Sekolah seharusnya menjadi tempat waktu yang menyenangkan bagi siswa, namun nyatanya banyak siswa yang merasa lelah, penat apalagi terpaksa duduk sengaja dalam waktu yang cukup lama di kelas. Gerakan siswa akan benar-benar menginginkannya muncul sementara mendidik dan pengalaman pendidikan melibatkan model yang tepat untuk bekerja dengan siswa untuk menjadi dinamis (Tsani et al., 2022).

Secara umum, pendidikan sekolah alam berbeda dengan pendidikan formal. Gagasan pendidikan alam melahirkan alam sekolah. Mereka tidak lagi memandang sekolah sebagai beban; sebaliknya, mereka melihatnya sebagai fakta kehidupan yang mereka hargai sepenuhnya. Sekolah adalah sumber kegembiraan, bukan stress yang kadang melemahkan semangat belajar. Pembelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi, yang terbukti berhasil dalam kompetisi memori jangka pendek namun gagal membekali anak untuk memecahkan masalah jangka panjang, akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya dari pada mengetahuinya. Itulah yang terjadi di ruang kelas sekolah saat ini.

Sekolah alam ini didirikan terutama atas dasar pemikiran bahwa membuat sistem belajar mengajar yang menyenangkan yang dapat membantu anak alam mencapai kecerdasan dan kualitas menjadi nomor satu sehingga mereka dapat menjadi pendamping yang akan mendorong peserta didik untuk terus mengasah keterampilan dan minat belajar mereka. Novel Toto Chan Gadis Kecil di Depan Jendela berfungsi sebagai pendorong untuk pendirian sekolah berbasis alam yang baru. karena fasilitas sekolah menyatu dengan alam dan sekolah yang dijelaskan dalam buku menerima keunikan masing-masing anak. Selain itu, sekolah alam menggunakan kurikulum berbeda yang bersumber dari al-Quran dan hadis, serta alam sebagai media pembelajaran (ayat Qauniyah), dengan tujuan memaksimalkan potensi manusia (Q.S. al-Isra ayat 84; at-Tin ayat 3)(Ahmad Dzaky, 2019)

Sekolah alam merupakan pengembangan yang dapat diselesaikan oleh Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Sekolah Alam memiliki tampilan yang sama dengan Sekolah Formal Umumnya. Hal ini dikarenakan sekolah alam terkadang menggunakan media dan memanfaatkan sesuatu yang ada di sekitar sekolah sebagai pengalaman pendidikan dan media pembelajaran untuk penyampaian langsung kepada siswa. Keunggulan sekolah alam meliputi konsep sekolah alam, yang menggabungkan kurikulum sekolah alam dengan kurikulum pemerintah untuk membentuk empat pilar pendidikan yang penting bagi keunggulan manusia yaitu akhlak, pengetahuan, kepemimpinan dan bisnis (Hakim & Sari, 2022)

Salah satu jenis pendidikan alternatif di mana alam berfungsi sebagai media utama pengajaran adalah sekolah alam. Berbeda dengan sekolah pada umumnya, yang siswanya lebih banyak belajar di dalam kelas, peserta didik sekolah alam lebih banyak belajar di luar ruangan. Keuntungan dari sekolah alam dibandingkan sekolah formal termasuk fakta bahwa sekolah alam membantu anak-anak bergerak dan tidak terjebak hanya dalam teori. Mereka mengalami pengetahuan yang mereka peroleh di alam secara langsung. Karena sekarang diakui, sekolah lebih khas menggunakan metode belajar mengajar konvensional di mana guru menjelaskan siswa hanya menerima informasi dari buku, dan siswa jarang memiliki kesempatan untuk langsung mengalami atau mencermati informasi yang mereka peroleh. Metode yang digunakan adalah metode untuk menumbuhkan karakter yang kuat pada anak (Aziz et al., 2017)

Sekolah alam unik yang dirintis oleh Lendo Novo merupakan salah satu konsep sekolah yang dikembangkan di Indonesia yang sedikit berbeda dengan pendidikan formal pada umumnya. Sekolah ini menekankan pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan alam sebagai alat pengajaran. Fasilitas dan suasana sekolah dirancang khusus untuk menumbuhkan wawasan luas anak, sehingga anak diajak berinteraksi dengan alam secara langsung dan lebih dekat dengannya. Bermain di luar, bercocok tanam, memelihara hewan, bermain sepak bola, dan melukis adalah beberapa contoh kegiatan yang mendukung pembelajaran di sekolah alam. (Safar, 2021).

Kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah alam. Pendekatan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah alam menghasilkan pengembangan inovasi yang baik dan pemikiran logis melalui praktik nyata. Ini berarti bahwa praktik menyumbang 60% dan teori 40%. Teknik untuk mendidik dan belajar di sekolah normal ini memanfaatkan kegiatan mewujudkan, yang bertujuan dimaksudkan untuk mengembangkan wawasan umum anak. Jenis kegiatan yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran juga sangat membantu, seperti: outbond, peternakan dan berkebun, market day, outing, dan OTFA (Out Tracking Fun Adventures) (Tampinongkol et al., 2022)

SMP Alam Al-Fath Jambi adalah sekolah alam yang ada di Jl. Kebun Sayur Rt.12 Kel. Bakung Jaya Kec. Paal Merah – Kota Jambi. Sekolah ini mengadopsi gagasan sekolah alam, dan kurikulum yang digunakan menggabungkan Kurikulum Pendidikan

Nasional dan Kurikulum Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN). Program pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan tujuan, visi, dan misi sekolah alam.

SMP Alam Al Fath Jambi berbeda dengan sekolah formal pada umumnya dalam hal kegiatan belajar. Sebagian besar pembelajaran terjadi di luar kelas. Sarana yang disediakan mewakili gagasan sekolah alam yang utamanya menggunakan tanah, bangunan, dan perlengkapan bangunan. Sedangkan sekolahnya berbentuk saung yang hanya dengan setengah dinding.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mempertimbangkan lebih dalam lagi tentang gagasan Konsep Sekolah Alam di SMP Alam Al Fath Jambi di Tinjau Dari Aktivitas Pembelajaran IPA.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam SMP Alam Al Fath Jambi (sekolah lanjutan). Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif* sebagai pendekatan penelitiannya. Subjek pada penelitian ini adalah satu orang guru yang mengajar pada mata pelajaran IPA, serta seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 12 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Sekolah SMP Alam Al Fath Jambi

SMP Alam Al Fath Jambi merupakan sebuah Lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Al Fath Rahmatan Lil Alamiin Jambi. SMP Alam Al Fath Jambi merupakan Sekolah Alam pertama di provinsi Jambi. Walaupun demikian SMP Alam Al Fath Jambi merupakan sekolah yang tidak kalah kualitasnya jika dibandingkan dengan sekolah SMP lainnya. Hal itu dapat dibuktikan dari sejak berdirinya sampai sekarang perkembangannya semakin baik, walaupun harus bersaing dengan sekolah SMP lainnya baik swasta maupun negeri.

Berawal dari gagasan yang dimunculkan oleh tiga Founder Sekolah Alam Al Fath Jambi yaitu Ibu Fenti Resmiaty, ST, Ibu Rahma Winda, SP dan Ibu Isnaniyah Yunan, S.Pd yang ingin mencerahkan manusia berkualitas dalam urusan dunia maupun akhirat, maka pada tahun 2004 awal mula didirikannya Yayasan Al Fath Rahmatan Lil Alamiin yang diawali dengan berdirinya Kelompok Bermain (Play Group), lalu berkembang dengan mendirikan TK. Dalam rentang tahun 2004 -2010 kemudian sekolah Alam Al Fath mendirikan SD Alam Al Fath Jambi. Tidak berhenti di jenjang SD saja ketiga Founder kemudian mendirikan SMP Alam Al Fath Jambi yang mana kelanjutan dari jenjang Pendidikan SD Alam Al Fath Jambi.

SMP Alam Al Fath Jambi berlokasi di Jl. Kebun Sayur Rt. 12 Kel. Bakung Jaya Kec. Paal Merah-kota Jambi. Lokasi sekolah berada di pedesaan yang asri dan dikelilingi oleh perkebunan sayur. Gedung ruang kelas SMP Alam Al Fath berbentuk saung yaitu lantainya terbuat dari semen dan dinding gedungnya tidak penuh sampai ke atap tapi hanya setengah saja yang dibuat dari batu bata. Secara fisik, SMP Alam Al fath memang berbeda dengan gedung SMP lainnya. Hal ini disesuaikan dengan nama SMP yaitu SMP Alam Al Fath. Tujuan dibuat bangunan yang seperti itu adalah agar siswa dapat bebas melihat keadaan alam sekitar sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan, dan sekeliling SMP terdapat perkebunan pohon kelapa, pohon pinang dan sayur-sayuran.

SMP Alam Al Fath Jambi merupakan sebuah pendidikan yang mengkomunikasikan ide dan metode kreatif manusia dalam proses pembelajaran aktif. Didirikan oleh sekelompok insan dari berbagai disiplin ilmu yang mempunyai kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengembangan media teknologi dan pengembangan sumber daya manusia. SMP Alam Al Fath Jambi berupaya menjadi sebuah wahana tumbuh dan berkembangnya peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyelaraskan kemampuan emosional, intelektual, dan spiritual.

2. Konsep Pendidikan SMP Alam Al Fath Jambi

SMP Alam Al Fath Jambi menggunakan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN). Struktur kurikulumnya meliputi substansi pembelajaran dalam satu jenjang Pendidikan selama tiga tahun, dimulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. SMP Alam Al fath sekolah Bording (asrama) dan NonBording, Sekolah ini menerapkan aradi fullday school dengan jam belajar dimulai dari 07.00 pagi

sampai pukul 15.10 sore yang berlangsung selama 5 hari dari hari Senin sampai hari Jumat. Hari Sabtu digunakan untuk kegiatan asrama seperti kegiatan outbond, renang, sepeda, outing, dan ditambah dengan mentoring. Program pembelajaran di sekolah memberikan kesempatan peserta didik yang hendak bereksplorasi dengan kekayaan alam untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan guru berperan sebagai fasilitator bagi siswanya dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan dasar yang ditumbuhkan pada anak-anak di SMP Alam Al Fath adalah kemampuan membangun jiwa keingintahuan, melakukan observasi, membuat hipotesis, serta berpikir ilmiah. Dengan metode belajar di kelas dan diluar kelas, mereka belajar tidak hanya dengan mendengar penjelasan guru, tetapi juga dengan melihat, menyentuh, merasakan dan mengikuti keseluruhan proses dari setiap pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis dan tidak tertulis. Adapun tes tertulis terdiri dari ulangan harian, ujian Tengah semester, ujian semester, ujian sekolah, dan ujian nasional, sedangkan tes tidak tertulis berupa studi lapangan dan ujian praktek. Kriteria penilaian terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Paradigma pendidikan SMP Alam Al Fath memadukan antara Islam dan ilmu pengetahuan. Semangat ini menjadi pijakan dalam penyusunan kurikulum proses belajar mengajar serta pembinaan peserta didik. Dari paradigma itu dirancang program pembelajaran, program pengembangan minat dan bakat, dan pembinaan siswa.

3. Kurikulum dan Aktivitas Pembelajaran IPA

Kurikulum yang digunakan di sekolahh alam SMP Alam Al Fath Jambi adalah kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional, dan diperkaya dengan kurikulum khas sekolah alam (yang sering disebut kurikulum Belajar Bersama Alam (BBA)). Kurikulum nasional yang digunakan pada sekolah alam ini merupakan kurikulum 2013 revisi (Kelas VIII dan IX) dan kurikulum Merdeka (Kelas VII). Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka digunakan sebagai acuan mengenai mata Pelajaran apa saja yang harus disampaikan pada tingkat sekolah menengah pertama. Sedangkan kurikulum BBA dari sekolah alam terdiri dari Pengetahuan, akhlak, kepemimpinan dan keterampilan berpikir. Kurikulum BBA dari sekolah alam ini merupakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN), yang kemudian diterapkan diseluruh cabang dari sekolah alam Indonesia di setiap daerah, seperti sekolah alam SMP

Alam Al Fath Jambi. Kurikulum BBA yang dibagikan ke setiap cabang tersebut, dilengkapi dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta instrumen evaluasi.

Hasil dari penelitian di SMP Alam Al Fath Jambi terkait aktivitas pembelajaran meliputi: aktivitas pembelajaran IPA baik yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Proses pembelajaran di sekolah alam SMP Alam Al Fath Jambi sama halnya dengan sekolah pada umumnya, dapat dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari. Alokasi waktu yang digunakan dalam satu jam pelajaran adalah 40 menit. Untuk mata pelajaran IPA sendiri dalam satu minggu terdiri dari 4 jam pelajaran, yang dibagi dalam dua hari. Untuk kelas VII hari Senin, pukul 10.40-12.00 dan hari Selasa, pukul 10.00-11.20 .

Saat kegiatan penelitian dilakukan, pembelajaran IPA yang berlangsung pada kelas VII mengenai materi IPA. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas pembelajaran IPA pada materi fisika di sekolah alam ini, disampaikan di dalam kelas dengan berbagai metode, media, dan sumber belajar. Metode yang digunakan guru berupa ceramah, tanya jawab, pengamatan, dan diskusi presentasi. Adapun media yang digunakan berupa video pembelajaran dan lingkungan sekitar. Untuk sumber belajarnya terdiri dari buku, internet, dan juga lingkungan sekolah.

Beragamnya metode, sumber, dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari, serta siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Pada kegiatan observasi. pertemuan kedua peneliti menemukan penggunaan model pembelajaran jelajah alam sekitar. Pada kegiatan tersebut guru membagi siswa ke dalam kelompok, kemudian meminta siswa untuk mengamati mengenai hakikat ilmu sains dan metode ilmiah yang ada di lingkungan sekolah. Hasil pengamatan dari masing-masing kelompok kemudian di diskusikan di dalam kelas.

Model jelajah alam sekitar merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung pada aktivitas belajar peserta didik, melalui proses investigasi dengan cara eksplorasi dengan berinteraksi langsung dengan objek belajar yang berada dilingkungan sekitar peserta didik sebagai sumber belajar utama mereka dengan aktivitas pembelajaran baik secara indoor maupun outdoor untuk mendapatkan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap sebagai hasil belajar nya melalui lima fase yang dimiliki nya yaitu eksplorasi, interaksi, komunikasi, refleksi, dan evaluasi.

Selama proses pembelajaran IPA berlangsung, Saat kegiatan pembelajaran terjadi interaksi aktif antara siswa dan guru. Interaksi tersebut berupa keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa untuk bertanya baik mengenai materi yang dipelajari maupun yang tidak dipelajari. Menanggapi hal tersebut, guru sebisa mungkin memberikan kesempatan secara bergantian kepada siswa untuk menjawab. Dari 12 siswa pada kelas 7, siswa yang aktif dan antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru adalah JA, DI, HF, dan AQ. Sedangkan RQ, FR, AZ, SA, HZ, SN, ZA dan NA terkadang juga ikut menjawab pertanyaan tersebut, tetapi tidak sesering JA, DI, HF dan AQ.

Selama proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi yang terkait pada mata Pelajaran (IPA), tetapi guru juga mencoba mengaitkan beberapa konsep sekolah alam dengan kurikulum BBA. Hal itu dapat dilihat pada proses kegiatan pembelajaran, Pada kegiatan tersebut guru meminta siswa untuk kembali ke kelas pada waktu yang telah ditentukan setelah melakukan pengamatan dan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pengamatan setelah jam pelajaran selesai. Berdasarkan hal tersebut, secara tidak langsung guru telah menerapkan pembelajaran dengan BBA.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di sekolah alam al fath , dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum yang digunakan di sekolahh alam SMP Alam Al Fath Jambi adalahh kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional, dan diperkaya dengan kurikulum khas sekolah alam (yang sering disebut kurikulum Belajar Bersama Alam (BBA)). Kurikulum nasional yang digunakan pada sekolah alam ini merupakan kurikulum 2013 revisi (Kelas VIII dan IX) dan kurikulum Merdeka (Kelas VII).
2. Pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah alam Al Fath dapat dilakukan di dalam kelas dan juga di luar kelas. Pembelajaran didalam kelas dilakukan apabila pokok bahasan dalam suatu materi pelajaran tidak termasuk dalam tema atau program. Metode yang digunakan guru saat belajar di dalam kelas berupa ceramah,

tanya jawab, diskusi, presentasi dan pengamatan lingkungan sekolah, dengan menggunakan sumber belajar berupa buku dan internet. Model pembelajaran yang diterapkan adalah jelajah alam sekitar, media pembelajarannya berupa video pembelajaran dan lingkungan sekolah.

3. Implementasi dari empat aspek yang menjadi ciri khas dari sekolah alam (akhlak, pengetahuan, kewirausahaan dan kepemimpinan) lebih ditekankan pada pelaksanaan program dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut antara lain: young explorer, young research, magang dan OFTA.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah, Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan kurikulum subjek dan kurikulum inti dalam proses pembelajaran. Serta diperlukan waktu penelitian yang lebih lama agar didapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. (2021). *ILMU PENDIDIKAN*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ahmad Dzaky. (2019). Sekolah Alam (Tinjauan Psikologi, Sosiologi dan Ekonomi). *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 1(2), 78.
- Aziz, H. A., Triratma, B., & Sumadyo, A. (2017). Sekolah Alam Bengawan Solo Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur Di Kabupaten Klaten. *Arsitektura*, 14(1). <https://doi.org/10.20961/arst.v14i1.9154>
- Hakim, M. N., & Sari, N. (2022). Inovasi Kurikulum Berbasis Alam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan* <https://tarbiyah.jurnalikhac.ac.id/index.php/andragogi/article/view/13>
- Safar, M. (2021). *Sekolah Alam LEGACY Tribute to Lendo Novo*. CV. Salamuda Creative.
- Setyawati, L., & Hidayah, P. N. (2019). Pengembangan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4 . 0 Pengembangan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4 . 0. *Prosiding Seminar Nasional 2019 Pengembangan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, 1(September), 204–207.
- Tampinongkol, R. R., Suriandjo, H. S., & Lengkong, H. L. (2022). *MINAHASA*. 3(1), 49–62.

Tsani, M., Sakur Jaelani, M., Taufiq Hanfi, A. M., Usnawati, U., Jannah, M., Urmila, R., Maesarah, A., said, M., Darul Kamal Kembang Kerang NTB, S. N., Studi Manajemen Pendidikan Islam, P., Studi Ilmu Al-qur, P., Dan Tafsir, an, & Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, P. (2022). Sekolah Alam Sebagai Alternatif Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Di Dusun Burne Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 2(1), 14–25.
https://id.wikipedia.org/2021/wiki/Sekolah_alam.